

folio kendaraan bekas akan diperbesar hingga 5% tahun ini. "Saat ini, portofolio kendaraan bekas mencapai 30%. Porsi ini bisa bertambah lebih besar lagi," ujar Willy.

Kendaraan penumpang

Strategi bauran portofolio juga diterapkan pada pembiayaan kendaraan baru. Salah satunya dengan menggenjot pembiayaan mobil penumpang (*car passenger*). Padahal saat ini, penjualan roda empat industri masih didominasi mobil niaga.

Willy menjelaskan, meski penjualan mobil penumpang secara industri lebih rendah, penjualan mobil penumpang tidak terpengaruh kondisi ekonomi. Hal ini terlihat dari penjualannya yang masih stabil. "Tiga bulan terakhir, harga komoditas membaik yang bisa jadi sinyal untuk perbaikan dunia usaha. Tetapi, penguatan ini belum bisa diprediksi stabil ke depannya," ujarnya.

Peningkatan pembiayaan mobil penumpang telah dilakukan Adira Finance sejak tahun lalu. Porsi pembiayaan mobil niaga diturunkan dari 70% menjadi 65%, dan sisanya mobil penumpang. Tahun ini, porsi mobil penumpang akan dinaikkan 40% dari total portofolio pembiayaan mobil baru.

Willy mengatakan, bauran portofolio pembiayaan ini merupakan strategi yang dirasa pas untuk mengurangi tekanan makro ekonomi terhadap aktivitas usaha pembiayaan. Komposisi portofolio ini bisa saja berubah jika kondisi membaik dan tren permintaan pembiayaan masyarakat berubah. "Intinya, kami mencari solusi yang

terbaik agar pembiayaan bisa tumbuh kembali," ujarnya.

Selain mendorong pembiayaan kendaraan, Adira juga kembangkan pembiayaan multiguna. Caranya lewat pembiayaan barang rumah tangga (*durable goods*) dengan menawarkan berbagai produk yang dibutuhkan konsumen.

Adira juga masuk pembiayaan umroh dengan konsep yang unik. Dalam layanan ini, konsumen bisa mencicil biaya keberangkatan bahkan dengan uang muka nol rupiah. Sementara, pembayaran angsuran bisa mulai dilakukan setelah ibadah umroh selesai dilaksanakan (*lihat Tabloid KONTAN No. 30-XXI, 17-23 April 2017*).

Ekspansi non-digital juga dilakukan. Adira Finance berencana menambah *outlet* kedai yang merupakan hasil kerjasama dengan komunitas. Saat ini, sudah ada 1.700 kedai. Mereka menargetkan menambah 2.000 kedai pada akhir tahun nanti.

Nah, dengan beberapa strategi ini, Adira Finance optimistis tahun ini pembiayaan bisa tumbuh 10% dibandingkan realisasi tahun lalu atau menjadi Rp 34 triliun.

Hingga kuartal I 2017, Adira Finance telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 7,3 triliun, naik 5%. Pertumbuhan positif ini diperoleh dari kontribusi penyaluran pembiayaan mobil sebesar 54%. Sedangkan pembiayaan motor sebesar 45%, dan barang rumah tangga 1%.

Di kuartal I 2017, pembiayaan mobil baru naik 13%, sedangkan pembiayaan mobil bekas naik 9%, dan disusul pembiayaan motor bekas tumbuh 12%. Sayangnya, pembiayaan motor baru justru turun 4%. □

Refleksi

Jadi Individu Jangka Panjang



Jennie M. Xue
Kolumnis Internasional dan Pengajar
Bisnis, tinggal di California, AS.
www.jennixue.com

Secara evolusi, manusia adalah makhluk jangka pendek. Nenek dan kakek moyang kita para manusia gua sangat mengandalkan insting-insting jangka pendek untuk bertahan hidup. Di mana tempat berburu yang baik? Bagaimana mendapatkan air? Batu apa yang memercikkan api lebih cepat? Bagaimana menghalau rasa dingin? Bagaimana membersihkan rambut yang telah menggumpal?

Di era modern, insting jangka pendek masih mendominasi peradaban. Ini telah terprogram secara *default* dalam DNA manusia. Potong kompas telah mendarah daging dalam peradaban manusia dan dapat dijumpai dalam berbagai bentuk.

Berbagai aplikasi unduh instan, merokok, *game*, hobi, media sosial, mi instan, dan *fast food* merupakan bentuk-bentuknya. Selain itu, menjadi seorang koruptor, misalnya, merupakan salah satu bentuk perwujudan gol jangka pendek alias "mau instan saja."

Salah satu penulis influensial kelahiran Jerman yang hidup dan wafat di California Charles Bukowski pernah menulis, "Manusia itu aneh. Mereka memperlakukan hal-hal sepele jangka pendek namun melupakan apa yang menjadi tujuan jangka panjang mereka." Sederhana namun betapa sering kita lupakan.

Terkadang kita memilih sesuatu berdasarkan gengsi dan nikmat sesaat, padahal dalam jangka panjang akan sangat merugikan. Ini perlu disadari dan *reframe* alias "diganti dengan kerangka berpikir yang berbeda."

Para perokok pasti tahu betul efek jangka panjangnya, namun tampaknya gratifikasi instan dari hangatnya asap rokok lebih menarik daripada hidup sehat dengan kapasitas paru-paru optimal. Perlu usaha besar untuk berhenti merokok dan ini merupakan salah satu bentuk konkret pentingnya menjadi individu berpola pikir jangka panjang.

La La Land, film laris dibintangi oleh Ryan Gosling dan Emma Stone tentang dua anak manusia saling mendukung di Kota Impian Los Angeles mengingatkan betapa pentingnya untuk tetap setia dalam tujuan hidup. Kisah ini sangat menyen-

tuh hati penulis mengingat kesamaan fokus akan gol hidup dan makna kebahagiaan dari pilihan karier.

Menuju tujuan

Dalam perjalanannya, tentu saja penuh naik turun dan berbagai tantangan berliku yang berasal dari dalam dan luar diri.



Sahabat utama kita adalah diri sendiri karena kita telah kenal sejak awal hingga ajal tiba.

Dalam jangka super-panjang, sesungguhnya sahabat utama kita adalah diri sendiri karena kita telah mengenalnya sejak awal konsepsi hingga ajal tiba. Jadi, mengenal gol hidup

jangka panjang dan super-panjang perlu dikenali sejak awal. Trajektori dapat kita buat *blueprint*-nya. Dan hanya kesetiaan akan pilihan tersebut itulah yang akan mendekatkan kita kepada hasil memuaskan. Muaranya adalah tercapainya "aspirasi" (abstrak) dengan langkah-langkah konkret.

Delapan elemen penting dalam perjalanan menuju gol alias tujuan yang dapat diukur.

Satu, purpose. Apa tujuan besar hidup Anda? Menjadi manusia yang berguna bagi orang lain. Menjadi manusia yang hidup berbahagia dengan orang-orang terkasih. Tetapkan.

Dua, intention. Intensitas dari tujuan besar tersebut apa? Meninggalkan *legacy* yang baik bagi generasi penerus. Tuliskan pilihan yang baik dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Tiga, objektif. Untuk mencapai *purpose* dengan *good intention*, diperlukan objektif yang jelas. Tetapkan dan tuliskan agar pikiran terbuka.

Empat, aksi atau eksekusi. Aksi adalah bentuk eksekusinya. Apakah dengan bekerja atau melakukan sesuatu di luar jam kerja. Tidak perlu muluk-muluk. Sebaiknya sekecil dan sering mungkin dikerjakan.

Lima, ucapan atau perkataan. *Building block* eksekusi adalah ucapan atau perkataan. Apapun bentuknya, pasti kita perlu berkomunikasi. Pilihlah diksi yang tepat dengan kata kerja positif.

Enam, proyek. Apa *output* dari eksekusi tersebut? Tentukan bentuk dan *budget*-nya. Kelola dengan langkah-langkah yang baik dan jelas.

Tujuh, praktik. Praktikkan apa yang telah ditetapkan di muka. Ulangi standar yang telah ditetapkan. Berkali-kali setiap hari dalam eksekusi, proyek, dan praktik yang bisa saja berbeda. Tentu dengan objektif, intensitas dan *purpose* yang sama.

Delapan, kebiasaan atau "habit." Jadikan semua ini menjadi habit dalam satu lingkaran (*loop* atau *cycle*) yang diulang. Semakin sering standar baik diulang, semakin dekat Anda dengan hasil akhir.

Anda akan tiba di tujuan jangka panjang dengan presisi. Kuncinya adalah repetisi gol-gol jangka pendek dengan standar tinggi dan dalam lingkaran. □

Cermat Memilih Mobil yang dibiayai

Bagi Daniel Saputro, pengamat dan pengajar manajemen, dalam kondisi ekonomi yang belum pulih, manajemen perusahaan memang dituntut untuk mencari dan mengembangkan pasar yang masih stabil. Hal ini guna mempertahankan kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan tidak mungkin akan selalu bergantung pada efisiensi untuk mendongkrak kinerja keuangan sebab efisiensi ada batasnya. "Pasar pasti selalu berkembang karena kebutuhan dan kebiasaan konsumen," ujar Daniel.

Keputusan Adira Finance merambah kanal digital sudah merupakan keharusan karena tren konsumen memang mengarah ke sana. Keputusan manajemen menggandeng OLX Indonesia juga sudah tepat. Proses masuknya Adira ke penjualan digital lebih halus (*smooth*) dan langsung bisa menghasilkan.

OLX merupakan situs jual-beli daring (*online*) yang sudah memiliki nama besar. Konsumennya juga sangat banyak sehingga memudahkan untuk menjaring konsumen yang membutuhkan pembiayaan. "Saya yakin Adira Finance sudah punya situs sendiri untuk jualan tetapi hasilnya kurang maksimal karena mengembangkan situs butuh tenaga ahli. Daripada jadi pos biaya tambahan memang lebih murah menggandeng yang ada," tambah Daniel.

Daniel menjelaskan kebijakan bauran portofolio pembiayaan yang dijalankan Adira Finance dengan memperbesar kendaraan bekas tanpa meninggalkan penjualan kendaraan baru juga strategi yang cukup tepat. Sejak krisis ekonomi, banyak konsumen ritel yang berpindah ke kendaraan bekas. Tujuannya agar cicilannya tidak mengganggu arus kas (*cash flow*) rumah tangga.

Di sisi lain, pembiayaan mobil baru tetap harus dipertahankan untuk menyasar pasar korporasi atau para pengusaha. Tidak banyak korporasi yang mau mengambil pembiayaan mobil bekas karena mereka harus menganggarkan sejumlah dana untuk perbaikan kerusakan kendaraan. Bagi mereka, lebih aman memilih mobil baru dengan asuransi. Ketika asuransinya habis, mereka menjual kendaraannya.

Cuma, lanjut Daniel, dalam pembiayaan mobil bekas, Adira Finance juga harus mempertimbangkan segmen kendaraan bekas mana yang harus dibiayai. Soalnya, sekarang mobil dengan harga murah sudah banyak beredar. Misalnya saja, Toyota Calya dan Daihatsu Siga yang sedang *booming* di pasar. "Adira biayai saja jenis mobil bekas banyak dicari dan sudah teruji. Kecepatan proses persetujuannya juga harus diperhatikan," ujarnya. □